

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan.¹ Penelitian lapangan ini dilakukan dengan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, proses, dan manusia secara “apa adanya” pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.³ Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan menghimpun data-data secara saksama dan disimpulkan secara induktif. Wina Sanjaya mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.⁴

Berdasarkan uraian tersebut, penggunaan metode deskriptif dan pendekatan penelitian kualitatif pada penelitian ini dimaksudkan agar permasalahan terkait penelitian pendidikan khususnya tentang kompetensi pedagogik dan kemampuan guru dalam menyusun RPP dapat diungkap secara

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 183.

² Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 60.

⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 47.

lengkap, bermakna, mendalam, dan komprehensif dengan didukung data-data yang akurat. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran fikih kelas IX MTs Negeri 1 Kudus dalam menyusun dan mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013.

B. Sumber Data

Sumber data adalah tempat atau segala hal yang menjadi rujukan seorang penulis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitiannya. Sumber data yang dikumpulkan penulis di antaranya:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Pustaka lain menjelaskan bahwa sumber primer adalah sumber pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian.⁶ Hal ini memberikan makna bahwa sumber primer dalam penelitian ini diperoleh dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru mata pelajaran fikih kelas IX, dan peserta didik kelas IX MTs Negeri 1 Kudus. Data-data yang dikumpulkan merupakan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.⁷ Sumber tambahan ini diperoleh dari pihak-pihak atau dokumen-dokumen di luar sumber pokok. Data-data ini dikumpulkan oleh penulis yang kiranya mampu menunjang informasi dari sumber utama, yaitu berupa buku-buku, karya tulis, dokumen-dokumen, atau informasi lain yang tidak secara langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang ada padanya.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 152.

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penulis melakukan penelitian, di lokasi tersebut penulis melihat fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi penelitian yang dipilih adalah MTs Negeri 1 Kudus khususnya pada guru mata pelajaran fikih kelas IX dalam menyusun dan mengaplikasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara *purposive* (sengaja), dengan pertimbangan dan alasan bahwa lembaga pendidikan tersebut telah menerapkan Kurikulum 2013 dan menjadi tolok ukur pelaksanaan Kurikulum 2013 tingkat Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, seorang penelitalah yang menjadi instrumen utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi.⁸ Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini di antaranya.

1. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁹ Pada dasarnya, tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan lingkungan (*site*) yang diamati, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu yang terlibat tersebut.¹⁰

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 208-209.

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

¹⁰ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2015), 132.

Pengamatan dilakukan oleh penulis guna memperoleh data-data yang valid dan akurat. Pelaksanaan observasi dilakukan dengan penulis terjun langsung ke lapangan dan mengamati segala sesuatu yang mampu menjadi jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam hal ini, penulis mencari data terkait penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaannya oleh guru mata pelajaran fikih kelas IX MTs Negeri 1 Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Wawancara (*interview*) adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara berdialog, baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui saluran media tertentu antara pewawancara dengan yang diwawancarai sebagai sumber data.¹¹ Sebelum melaksanakan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara (*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.¹²

Wawancara dilakukan guna memperoleh informasi dari sumber data secara interaktif. Wawancara pada penelitian ini diawali dengan membuat pedoman wawancara, sehingga wawancara dapat berjalan efektif dan memperoleh data yang fokus terhadap permasalahan. Pedoman ini berisi pertanyaan-pertanyaan atau pokok-pokok permasalahan yang akan diajukan dalam proses wawancara.

Teknik wawancara pada penelitian ini digunakan untuk memberikan tambahan informasi terkait hasil observasi yang telah dilakukan. Subjek yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah kepala madrasah,

¹¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan*, 263.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 60.

waka kurikulum, guru mata pelajaran fikih dan peserta didik kelas IX MTs Negeri 1 Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹³ Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.¹⁴ Dokumen-dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa data-data yang dapat dijadikan rujukan informasi, baik berupa catatan kelembagaan, kurikulum terkait, dan gambar-gambar terkait fokus permasalahan.

4. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁵ Teknik triangulasi digunakan penulis untuk memperoleh data-data yang menyeluruh dan lengkap, sehingga fokus permasalahan dapat diselesaikan secara objektif.

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif ini menggunakan uji kredibilitas, di antaranya yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 221.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 330.

ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹⁶ Perpanjangan pengamatan dilakukan penulis guna memperoleh data-data yang valid dan terbuka, maksudnya data yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang asli dan bukan yang hanya sebatas di muka.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.¹⁷ Hal ini merupakan upaya si peneliti untuk memperdalam dan memperinci temuan setelah data dianalisis.¹⁸ Meningkatkan ketekunan pengamatan berarti penulis melakukan pengamatan berulang-ulang dalam waktu tertentu dengan harapan mendapatkan data yang akurat, lengkap, rinci, dan mendalam.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara berbagai waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁹ Hal ini dilakukan dengan pengecekan data kepada lebih dari satu pihak terkait permasalahan penelitian, sehingga penyelesaiannya bersifat objektif.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan metode wawancara, kemudian data tersebut

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 123.

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 123.

¹⁸ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), 103.

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

dicek dengan kebenarannya menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Apabila dengan ketiga metode tersebut menghasilkan data yang sama maka data dapat dikatakan kredibel. Namun, apabila data yang ditemukan berbeda-beda maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau data yang ditemukan berbeda tersebut benar sebab adanya sudut pandang yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Hal ini berkaitan dengan kondisi setiap keadaan pada suatu waktu yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang berbeda-beda sehingga penulis dapat mengamati objek secara komprehensif dan tidak terbatas sudut pandang yang sama sebab dilihat pada waktu yang sama.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian sehingga dapat ditemukan jawaban atas pertanyaan penelitian.²⁰ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis yang didasarkan pada data yang telah diperoleh dan selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis dirumuskan berdasarkan data yang telah ditemukan, kemudian setelah hipotesis diterima, maka akan berkembang menjadi sebuah teori.²¹

Miles dan Huberman dalam Endang Mulyatiningsih mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sampai data yang diperoleh sudah jenuh atau tidak ditemukan data baru. Kegiatan analisis sudah dimulai

²⁰ Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 44.

²¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

sejak peneliti mengambil data sampai data penelitian selesai dikumpulkan.²²

Model interaktif kegiatan analisis data tersebut di antaranya:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada langkah reduksi data, peneliti melakukan seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi.²³ Setelah data terkumpul, penulis mereduksinya dengan mengkaji, memilih, mengkode, dan mengklasifikasikan data yang diperoleh untuk disesuaikan dengan fokus penelitian. Hal ini dilakukan guna memfokuskan data pada permasalahan penelitian, sehingga pembahasan tidak meluas ke berbagai bidang lain.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan.²⁴ Penyajian data pada penelitian kualitatif deskriptif disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau hubungan antarkategori. Selain itu juga data dapat disajikan dengan bentuk tabel maupun grafik. Penyajian data ini dimaksudkan guna mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah melalui tahap reduksi data dan penyajian data, tahap selanjutnya ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dibuat adalah jawaban terhadap masalah penelitian. Sedangkan verifikasi adalah upaya membuktikan kebalikan benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.²⁵ Kesimpulan berdasarkan data-data yang ditemukan dapat dikatakan menjawab apabila informasi yang diperoleh sesuai dengan hipotesis awal,

²² Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan*, 45.

²³ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 288.

²⁴ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi*, 289.

²⁵ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi*, 289.

dan dapat menjawab permasalahan penelitian. Namun tidak dapat dipungkiri apabila penelitian yang dilakukan tidak sesuai dengan hipotesis awal sebab di lapangan ditemukan fakta yang berbeda.

